

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*(RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH KEDALEMAN ROGOJAMPI**

Diah Galuh Kusumawati<sup>1</sup>, Nur Wiarsih<sup>2</sup>, Meliantina<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi Indonesia

e-mail: [diahgaluhk09@gmail.com](mailto:diahgaluhk09@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic Education terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi. Jenis penelitian ini Pre-Experimental Design dengan model one group pretest posttest design. Sampel penelitian dipilih menggunakan cluster sampling (area sampling). Sampel yang diambil sebanyak 28 siswa. Proses pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial (uji prasyarat dan uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education tergolong rendah berbeda dengan setelah menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education nilai siswa tergolong tinggi. Model pembelajaran Realistic Mathematic Education berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji-t pada kelas IV dan diperoleh probabilitas nilai sig(2-tailed) 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata pada pengukuran akhir nilai pretest yaitu 59,07 meningkat menjadi 74,71 (rata-rata posttest). Pengujian hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 maka diperoleh nilai sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -8,295 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu -8,295 > 2,052 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education*, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the application of the Realistic Mathematic Education learning model on the mathematics learning outcomes of grade IV MI Islamiyah kedaleman Rogojampi students. This type of research is Pre-Experimental Design with a one group pretest posttest design model. The study sample was selected using cluster sampling (area sampling). The sample taken was 28 students. The data collection process uses three ways, namely observation, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis*

*techniques and inferential analysis (prerequisite test and t-test). The results showed that students' scores before using the Realistic Mathematic Education learning model were relatively low, in contrast to after using the Realistic Mathematic Education learning model, students' scores were relatively high. Realistic Mathematic Education learning models affect student learning outcomes. This is evidenced from the results of the t-test analysis in class IV and obtained the probability of a sig(2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ . Based on the results of the analysis and discussion, there was a difference in the average score in the final measurement of the pretest value, which was 59.07 increased to 74.71 (posttest average). Hypothesis testing obtained a sig value (2-tailed) is 0.000 then a sig value of  $< 0.05$  is obtained, namely  $0.000 < 0.05$ , and a  $t_{hitung}$  value of -8.295 is obtained so that the  $t_{count} > t_{table}$  value is  $-8.295 > 2.052$  thus  $H_a$  accepted and  $H_0$  rejected. So that the results of the study can be concluded that the use of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model affects the mathematics learning outcomes of grade IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi students.*

**Keywords:** Realistic Mathematics Education Learning Model, Learning Outcomes

Accepted: July 09 2022	Reviewed: July 20 2022	Published: August 30 2022
---------------------------	---------------------------	------------------------------

## A. Pendahuluan

Pendidikan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, serta kemajuan daya pikir manusia, dapat memicu timbulnya permasalahan dalam pendidikan. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu meyakinkan bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan mempunyai kompetensi yang mampu bersaing di era global. Permasalahan pendidikan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan.

Tercatat indeks pendidikan di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 sebesar 0,60. Indeks pendidikan di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 masih di bawah Provinsi Jawa Timur yaitu 0,61. Salah satu faktor yang menyebabkan belum tercapainya indeks pendidikan adalah lemahnya kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dalam hal ini adalah proses pembelajaran siswa di dalam kelas, dimana siswa dituntut untuk selalu mengingat dan meniru perkataan, kegiatan yang dilakukan oleh guru tanpa memahami permasalahan yang dihadapi untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari terutama pada pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang meliliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran matematika dapat melatih peserta didik untuk lebih teliti dan cermat dalam menyelesaikan suatu masalah

yang tidak hanya berasal dari satu bidang saja (Herliani & Wardono, 2019). Sebagian siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Pelajaran matematika memiliki kesan sulit dan membosankan karena model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan penugasan. Model pembelajaran seperti itu dapat membuat siswa merasa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran, hal itu membuat siswa tidak aktif sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif (Handayani & Mahrita, 2020). Kondisi pembelajaran yang tidak efektif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang bisa menguasai materi yang sudah diajarkan (Disai et al., 2017).

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika bukan semata-mata karena materi yang sulit, tetapi juga disebabkan oleh guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan (Susilowati, 2018). Sebagian besar guru matematika tidak menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga hal itu dapat menciptakan kondisi kelas yang tidak kondusif, dan membuat siswa kurang aktif. Proses pembelajaran dengan menggunakan model ceramah dan pemberian tugas biasanya hanya didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa, sehingga interaksi antara siswa selama proses belajar mengajar sangat sedikit, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah (Subadi, 2013). Hal itu dapat menyebabkan kurangnya kreativitas dan cara berpikir siswa, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran yang dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan beberapa persoalan di atas, salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas, dan cara berpikir siswa pada pelajaran matematika yang bersifat *abstrak*. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

*Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi, dan cara berpikir siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat serta menuntut siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengagas implementasi pendidikan matematika, dengan dilakukannya model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) siswa dilatih untuk berdiskusi, menghargai pendapat orang lain dan belajar demokrasi. Siswa dilatih untuk percaya diri dan menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis, dan siswa juga tidak cepat bosan karena kegiatan pembelajaran dilakukan sambil bermain (Musfirah, 2020).

Penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu: 1) Aktivitas siswa pada siklus I dan II meningkat sebesar 7,78 (Susilowati, 2018). 2) Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan nilai dari rata-rata nilai pretest 53,5 menjadi 88,5 dari rata-rata *posttest* (Musfirah, 2020). 3) Model pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai selisih kelas kontrol sebesar 8,7 dan meningkatnya nilai selisih kelas eksperimen sebesar 9,07 (Pratiwi, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek yang diteliti, materi yang digunakan, penilaian yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian. Ketiga penelitian di atas cukup relevan karena membuktikan adanya pengaruh terhadap hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Hasil observasi dan dokumen di tempat penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran yang terjadi di MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi diantaranya yaitu, dari empat guru matematika yang ada, tidak satupun yang menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi Tahun Ajaran 2021/2022**".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif disebut dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan untuk penelitian. Metode ini sebagai metode

ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, dikatakan *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sesungguhnya karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan model *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dengan diadakan *pretest* (sebelum perlakuan), sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi Desa Kedaleman Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi yang berjumlah 138 siswa. Sampel merupakan sebagian kelompok dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi yang berjumlah 28 siswa.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Peneliti akan melakukan analisis data yang sudah terkumpul secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran suatu data secara umum dari penjabaran indikator pembelajaran di MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi sebelum dilakukan *pretest* dan *posttest* berupa model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME).

Setelah melakukan analisis deskriptif maka dilanjutkan analisis inferensial (uji prasyarat) yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dibertarukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis inferensial atau statistik inferensial merupakan teknik analisis yang dilakukan apabila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Analisis statistik

inferensial (uji prasyarat) ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas populasi digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: buka aplikasi *SPSS Versi 24.0*–pada *variabel view* bagian *name* di tulis X dan Y dan bagian *label* diubah menjadi *pretest* dan *posttest*, pada *decimals* diubah menjadi 0, lalu *copy paste* semua data nilai hasil *pretest* dan *posttest* pada *data view* (untuk mencari nilai residual)–*analyze–regression–linier*–masukkan X pada kolom *independent*–masukkan Y pada kolom *dependent–save–unstandardized–continue*–klik *oke*–muncul hasil–*cancel*–klik *no*–setelah muncul nilai residual–klik *analyze–non parametric test–legacy–dialog–1 sample KS–unstandardized* (kanan)–normal–klik *oke*.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: buka aplikasi *SPSS Versi 24.0*–pada *variabel view* bagian *name* di tulis variabel dan kelompok, bagian *values* variabel diubah menjadi *none* dan kelompok diubah menjadi 1 = *pretest*, 2 = *posttest*–lalu *copy paste* semua data hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dikelompokkan pada *data view*–klik *analyze–compare mean–one way anova*–variabel (*dependent*)–kelompok (*factor*)–*options–homogeneity of variance test–continue*–klik *oke*–muncul *output* uji homogenitas.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan teknik uji-t berpasangan (*Paired Sample t-test*), teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 24.0 for windows*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: buka aplikasi *SPSS 24.0 for windows*, lalu pilih *analyze–compare mean–paired samples t-test*–variabel *pretest* masuk pada  $V_1$  dan variabel *posttest* masuk pada  $V_2$ –*oke*. Maka akan muncul *output* hasil uji-t pada *SPSS 24.0 for windows*.

### C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah tersebut meliputi keadaan sekolah, dokumen nilai harian dan rapot, serta cara mengajar guru matematika kelas IV yaitu Bapak Handriono, S.Pd. setelah dilakukan observasi diketahui bahwasannya cara mengajar guru di kelas masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas sehingga nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran matematika masih sangat kurang. Setelah mengetahui kekurangan itu peneliti mengenalkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) kepada guru matematika untuk dijadikan solusi meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi. Dengan disetujuinya penawaran tersebut maka dari itu peneliti melakukan uji coba instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME).

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

##### a. *Pretest* (Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education*)

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bangun datar pelajaran matematika sebelum diterapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics education* (RME). Berikut rekapitulasi nilai hasil *pretest*:

Deskripsi	Nilai <i>Pretest</i>
Nilai Tertinggi	82
Nilai Terendah	40
Jumlah	1.654
Rata-Rata	59,07

*Sumber: Hasil Hitung Data Pretest Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi*

Hasil *pretest* yang tergolong rendah ini juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru seperti ditunjukkan dari hasil observasi peneliti bahwa guru belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Realistic Mathematics education* saat proses pembelajaran.

##### b. *Treatment* (Perlakuan)

Setelah dilakukan *pretest* langkah selanjutnya adalah dengan memberi *treatment* (perlakuan). Kegiatan pembelajaran selama *treatment* dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam langkah-langkah pembelajarannya.

c. *Posttest* (Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education*)

Setelah guru memberi *treatment* (perlakuan) dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest*. *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Berikut hasil rekapitulasi nilai *posttest* siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi.

Deskripsi	Nilai <i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	58
Jumlah	2.092
Rata-Rata	74,71

*Sumber: Hasil Hitung Data Pretest Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi*

Hasil nilai *posttest* yang tergolong tinggi ini juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru seperti ditunjukkan dari hasil observasi peneliti selama penelitian berlangsung, bahwa guru telah sepenuhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* saat proses pembelajaran. Sehingga diperoleh perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	82	94
Nilai Terendah	40	58
Jumlah	1.654	2.092
Rata-Rata	59,07	74,71

*Sumber: Perbandingan Hasil Hitung Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi*

Hasil belajar siswa kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) tergolong rendah dapat dilihat dari hasil uji *pretest* hanya terdapat 9 siswa dengan nilai di atas KKM (tuntas) dan 19 siswa lainnya dengan nilai di bawah KKM (tidak tuntas).

Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) tergolong tinggi karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 22 siswa dengan nilai di atas KKM (tuntas) dan 6 siswa dengan nilai di bawah KKM (tidak tuntas). Dengan demikian dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.

Hasil belajar yang rendah maupun tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (lingkungan). Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa yaitu seperti tingkat kecemasan (emosi), motivasi belajar, ketekunan, fisik dan psikis, dan minat. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti suasana belajar di kelas, fasilitas kelas/sekolah, sumber belajar, bahkan cara mengajar guru (Jusmawati et al., 2020).

Kedua faktor tersebut saling berkaitan seperti minat (faktor dari dalam) siswa yang tidak berminat atau tidak suka pada pelajaran sangat susah untuk menerima materi yang diberikan, salah satunya adalah pelajaran matematika yang terkesan sulit dan membosankan. Dengan adanya faktor tersebut maka diperlukan dukungan, seperti cara mengajar guru yang menarik (faktor dari luar) agar siswa berminat dalam pelajaran tersebut. Cara mengajar guru yang menarik menggunakan model-model pembelajaran akan membangkitkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu model pembelajaran yang menarik minat belajar siswa adalah *Realistic Mathematics Education* (RME).

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* sangat cocok digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh sendiri memiliki makna dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini sesuatu yang mempengaruhi adalah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan yang dipengaruhi adalah hasil belajar siswa. Dimana pengaruh terjadi karena adanya sebab dan akibat, sehingga pemberian *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai sebab dan hasil belajar siswa yang meningkat adalah sebagai akibat dari dilakukannya *treatment* tersebut.

## 2. Analisis Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Pengaruh membawa perubahan menuju arah yang lebih baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji *pretest posttest* dimana saat pelaksanaan *pretest* terdapat 9 siswa dengan nilai di atas KKM (tuntas) dan saat *posttest* meningkat menjadi 22 siswa dengan nilai di atas KKM (tuntas). Dengan nilai *pretest* terendah 40 dan nilai tertinggi 82, sedangkan nilai *posttest* terendah 58 dan tertinggi 94. Didukung juga dengan hasil observasi guru yang telah melakukan langkah-langkah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang menjelaskan bahwa cara mengajar guru juga mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang menarik agar siswa berminat untuk belajar, siswa lebih aktif dan mudah memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan model

pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi. Hal ini juga didukung dengan hasil uji hipotesis.

Dilihat dari hasil uji *paired sample statistics* dengan perolehan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* > nilai rata-rata (*mean*) *pretest* yaitu 74,71 > 59,07 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai *sig (2-tailed)* nilai *sig* < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Serta berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -8,295 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu -8,295 > 2,052 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan paparan hasil analisis data maka dapat diambil keputusan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi Kabupaten Banyuwangi yang mengkaji tentang penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi sebelum menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* tergolong rendah dapat dilihat pada nilai hasil *pretest* hanya terdapat 9 siswa dengan nilai di atas KKM (65). Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi setelah menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* tergolong tinggi dapat dilihat pada nilai hasil *posttest* terdapat 22 siswa dengan nilai di atas KKM (65).
2. Adanya pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Kedaleman Rogojampi, yang ditunjukan dengan perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* serta hasil uji hipotesis.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). Hubungan Antara Kecemasan Matematika Dan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma X Kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 556-568.

- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2), 40–48. <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Herliani, E. F., & Wardono. (2019). Perlunya Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif dalam Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 234–238.
- Jusmawati, Satriawati, R, I., Rahmad, A., & Arsyad, N. (2020). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN di SEKOLAH DASAR* (Akhiruddin (ed.); I). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Musfirah. (2020). PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION(RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN No. 44 MANONGKOKI II KAB.TAKALAR. In *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Pratiwi, E. (2019). *Pengaruh Realistic Mathematic Education berbantu Media rahasia Piramida terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG.
- Subadi. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Stad Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 01(01), 11–18.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi: 19). ALFABETA.
- Susilowati, E. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 Endang. *Jurnal PINUS*, 4(1), 44–53.